

MUSEUM PERGURUAN TINGGI SEBAGAI SALAH SATU WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



oleh:

Erlina Wiyanarti
(Kepala Museum Pendidikan Nasional UPI)

"...melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial..." (Pembukaan UUD 1945 Alinea 4)

Latar Belakang

Berdasarkan pembukaan UUD 1945 alinea keempat, salah satu amanah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terhadap rakyatnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini dipertegas pada pasal 31 ayat 3 yang mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan bangsa yang diatur UU dan pada pasal 31 ayat 5 yang berbunyi "...memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia".

Dua pasal tersebut dijabarkan melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ini mengilustrasikan pentingnya pendidikan dan pembentukan lembaga pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam rangka mewujudkan peran perguruan tinggi yang mampu menghasilkan karya dan karya yang diabdikan bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia, maka dapat dikatakan bahwa perguruan tinggi adalah garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kata lain, pendidikan tinggi merupakan satuan pendidikan yang mengemban tugas institusi untuk memajukan peradaban bangsa.

Salah satu karya dan karya per-

guruan tinggi untuk kemajuan peradaban bangsa dapat diwujudkan dengan mendirikan museum sebagai sumber belajar sivitas akademik maupun masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang memiliki otonomi pengelolaan sendiri dapat mengembangkan museum sebagai salah satu keunggulan dan keunikan citra kampus yang peduli peradaban bangsa dan perkembangan kebudayaan umat manusia. Dengan otonomi pengelolaan baik bidang akademik maupun bidang non-akademik perguruan tinggi memiliki potensi untuk menjadikan museum sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Peran Museum Perguruan Tinggi

Museum sebagai wujud kegiatan pengabdian sivitas akademika kepada masyarakat dikelola oleh unit pelaksana teknis atau unit lain dalam struktur organisasi tata kerja (SOTK) perguruan tinggi masing-masing sesuai dengan kondisi dan budaya akademik yang dimilikinya.

Pada posisi inilah museum memiliki peran strategis yaitu meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai tugas institut dalam memajukan peradaban bangsa. Hal ini dapat dicapai apabila perguruan tinggi yang bersangkutan memiliki komitmen dan keyakinan bahwa museum dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi sivitas akademika dengan masyarakat, sekaligus pengabdian kepada masyarakat.

Museum perguruan tinggi yang memiliki daya dukung positif terhadap keberadaan dan perkembangan kampus haruslah dikelola dengan memperhatikan lima asas utama, yaitu, asas manfaat, asas keadilan, asas tanggung jawab, asas kebhinekaan, dan asas kesinambungan.

Berikut pemaknaan asas utama pengembangan museum kampus:

1. Asas manfaat artinya selalu berorientasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;

2. Asas keadilan dimaknai mendatangkan kebaikan, keselamatan, dan kesejahteraan dalam kehidupan sivitas akademika, masyarakat, bangsa, dan negara;

3. Asas tanggung jawab artinya museum dikembangkan semata-mata sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Asas kebhinekaan artinya mencerminkan pengembangan dan pengelolaan museum perguruan tinggi memperhatikan dan menghormati kemajemukan masyarakat Indonesia dalam NKRI;

5. Asas kesinambungan, yang artinya komitmen para pemangku kebijakan di perguruan tinggi untuk menjaga dan menjamin keberlangsungan museum yang tertuang secara eksplisit baik dalam rencana strategis jangka panjang, jang-

ka menengah, maupun jangka pendek.

Pejabat akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan harus bersepakat mengalokasikan sumber daya bagi keberlangsungan museum baik berupa rencana kegiatan anggaran tahunan (RKAT) maupun ketersediaan sumber daya manusia yang layak, kompeten, dan profesional di bidang tata kelola permuseuman.

Museum yang dikelola secara profesional dengan lima asas utama tersebut, ditujukan sebagai daya dukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Museum perguruan tinggi harus memiliki visi dan misi yang seiring dengan visi dan misi perguruan tinggi. Sehingga, visi dan misi museum yang utama adalah mewujudkan visi dan misi perguruan tingginya.

Peran museum di perguruan tinggi sebagai wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, sebaiknya dikembangkan dengan karakter tertentu atau museum tematik yang seiring dengan kekhasan dari perguruan tingginya. Museum harus menjadi ruang publik dalam kampus agar sivitas akademika dapat berinteraksi dengan masyarakat luas.

Simpulan

Museum perguruan tinggi idealnya adalah ruang publik dalam kampus, tempat masyarakat dapat belajar dengan menyenangkan tentang perkembangan peradaban bangsa dari masa ke masa untuk bersyukur apa yang dialami di masa kini dan menguatkan langkah untuk masa depan. Museum perguruan tinggi yang dikelola dengan baik dan menarik dapat dijadikan sebagai media dan sumber pembelajaran yang menyenangkan (*edutainment*).

Museum perguruan tinggi diharapkan menjadi sarana pengunjung untuk melihat koleksi, yang bisa melakukan berbagai aktivitas, berbagi pengalaman, serta membeli sesuatu yang dapat menjadi kenang-kenangan.

MUSEUM PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

Keterangan: Museum Pendidikan Nasional (Mupenas) berada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Bandung. Museum ini mengusung tema sejarah pendidikan di Indonesia. Selain itu, terdapat berbagai spot selfie yang *instagramable* dan ruang edukasi berbasis sains dan teknologi



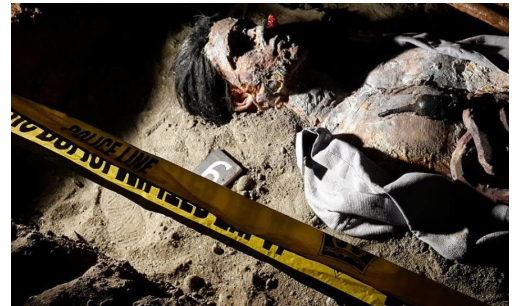
Keterangan: Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) merupakan museum Universitas Indonesia (UI) yang berada di Gedung Indonesia Medical Education and Research Institute (IMERI) UI. IMuseum mengusung tema ilmu kedokteran. Museum ini dijadikan museum rujukan pembelajaran kedokteran di Indonesia.



Keterangan: Museum UGM merupakan museum yang mengusung tema sejarah berdirinya Universitas Gadjah Mada (UGM) dan diresmikan pada tahun 2013 bertepatan pada peringatan pada HUT UGM ke-64.



Keterangan: Museum Etnografi Airlangga berada di Kampus B Airlangga, Surabaya. Tema yang diusung adalah etnografi yang mana pengunjung dapat mempelajari tradisi pemakaman di Indonesia. Suasana museum didesain menyeramkan, layaknya pemakaman.



Sumber foto: www.travelingyuk.com